



RINGKASAN

ANDIKA BAYU PRAYUDA. Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq. di PT Tunggal Perkasa Plantations Astra Agro Lestari Tbk. Air Molek, Riau). Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pest Control at PT Tunggal Perkasa Plantations Astra Agro Lestari Tbk. Air Molek, Riau. Dibimbing Oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas ekspor yang relatif menonjol dari subsektor perkebunan. Salah satu bagian dari kelapa sawit yang bernilai ekonomis tinggi adalah buah. Buah kelapa sawit (brondolan) melalui industri pengolahan kelapa sawit menghasilkan dua jenis minyak. Minyak yang berasal dari daging buah disebut minyak kelapa sawit kasar atau *Crude Palm Oil* (CPO). Minyak yang berasal dari inti kelapa sawit disebut minyak *Palm Kernel Oil* (PKO).

Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia tiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang sangat pesat, Tercatat pada tahun 2016 luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia sudah mencapai 11.201,465 ha dan mengalami peningkatan menjadi 14.048,722 di tahun 2017 yang tersebar di seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Luas penyebaran kelapa sawit di Indonesia yang paling mendominasi yaitu di pulau sumatera dengan luas areal total yaitu 8.381,203 ha.

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan penulis tentang teknis dan manajerial di dunia kerja kelapa sawit. PKL secara khusus bertujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan penulis tentang pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan penerapan langsung dilapangan. PKL ini dilaksanakan di perkebunan kelapa sawit PT Tunggal Perkasa Plantations Air Molek , Riau. Kegiatan PKL berlangsung selama 12 minggu dari tanggal 13 Januari sampai 08 April 2020 Kegiatan PKL dilaksanakan dengan cara praktik langsung.

Pengendalian hama di PT Tunggal Perkasa Plantations sudah menggunakan konsep pengendalian hama terpadu yang diawali dengan monitoring atau deteksi EWS. Hama dominan pada TBM kelapa sawit yakni *Oryctes rhinoceros* tindakan pengendalian yang dilakukan terdiri dari kutip lundi dan Aplikasi Karbosulfan 5% pada tengah tanaman . Hama dominan pada TM kelapa sawit yakni hama UPDKS jenis *Clania tertia* dan Non UPDKS *Rattus tiomanicus*. Tindakan pengendalian yang dilakukan pada UPDKS terdiri dari pengendalian biologi dengan menggunakan beneficial plant, Konservasi musuh alami dan pengendalian secara kimia dengan menggunakan injeksi batang. Tindakan pengendalian yang dilakukan pada hama Non UPDKS *Rattus tiomanicus* terdiri dari pengendalian biologi dengan mengembangbiakan musuh alami predator dari hama tikus yaitu burung hantu (*Tyto alba*). Pengendalian hama yang dilakukan di PT TPP (Tunggal Perkasa Plantations) dilakukan secara terpadu berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Hasil pengendalian hama UPDKS dan hama Non UPDKS efektif dan efisien karena bersifat mencegah dan memberantas hama sampai di bawah ambang ekonomi.

Kata kunci : Deteksi rutin (EWS), Pengendalian Biologi, Mekanis, Kimia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

